

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji adalah kemampuan penting pada bagian awal untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam.

Ada beberapa hadits Nabi yang menyatakan tentang belajar Al-Qur'an yaitu :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه مسلم)

*Artinya: "Sebaik-baik (yang paling utama) diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR.Muslim).<sup>2</sup>*

Selain hadits Nabi tersebut, Al-Qur'an sendiri telah memberikan petunjuk tentang pentingnya membaca, bahkan perintah membaca merupakan wahyu yang pertama kali Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yakni surah al-Alaq ayat 1-5.<sup>3</sup> Seperti yang tersurat di dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar*

<sup>2</sup> Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an), 23.

<sup>3</sup> Muhammad bin Alawy al-Maliki, *Qawaid Asasiyah fi Ulum al-Qur'an* (Surabaya: Haiah Asshofwah, t.th.), 13.

(manusia) dengan perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>4</sup>

Bacaan yang paling utama bagi umat Islam adalah Al-Qur'an al-Karim, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi segenap manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca bacaan yang lain, karena ada aturan dan kaidah-kaidahnya tersendiri, sehingga untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus melalui proses belajar. Selain itu, untuk mengambil mutiara-mutiara petunjuk dalam Al-Qur'an pasti harus dimulai dengan membaca, otomatis ini sebagai pengamalan firman Allah ayat 2 surah al-Alaq "(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan".

Hukum-hukum yang terkait dengan pembacaan Al-Qur'an itu tercakup dalam ilmu tajwid yang meliputi *gharib, makharijul huruf* dan lain-lain. Selain dalam membaca Al-Qur'an, ilmu-ilmu tajwid juga sangat penting dalam kaitannya dengan beberapa kegiatan ibadah. Misalnya di dalam shalat, bacaan rukun-rukun *qauli* seperti *takbiratul ihram, al-Fatihah, tasyahud akhir, shalawat* dan salam harus sesuai dengan hukum-hukum tajwid.

Untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an sehingga dihasilkan orang-orang yang mampu membaca Al-Quran dengan tartil, baik dan benar maka diperlukan sebuah metode. Metode tersebut berfungsi agar pembelajaran efektif dan efisien. Pemilihan metode merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, termasuk pula pembelajaran membaca Al-Qur'an. Di Indonesia dikenal beberapa macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Diantaranya metode Baghdadi, Qiraati, Yanbu'a, Albarqy, tilawati dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian yang akan dibahas oleh penulis disini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode Qiraati.

Menurut Ibu Indah Purwaningsih, Metode Qiraati merupakan "metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat, baik pada makharijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan siswa".

---

<sup>4</sup> Abdul Rozaq, *Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 597.

<sup>5</sup> Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadist MTs-MA*, (Kudus: Nora Pers, 2009), 41-43.

Dalam metode Qiraati ada banyak jilid yang harus di selesaikan oleh siswa supaya bisa mengikuti Ujian Akhir Santri (IMTAS), yaitu mulai jilid Pra TK sampai Tajwid. Siswa belajar Qiraati dimulai sejak tingkatan RA-MI seperti halnya di MI NU Al Khurriyah 02 Besito.

Di dalam metode Qira'ati, guru yang mengajar tidak boleh sembarang orang. Hal ini sudah menjadi peraturan dari awal terbentuknya metode Qiraati, sebagaimana arahan dari pencipta metode ini, yakni KH. Dahlan Salim Zarkasyi. Persyaratan seseorang boleh mengajar Qiraati adalah harus sudah mengikuti Lembaga Pendidikan Guru Qiraati (LPGQ), ditashih dan mendapatkan syahadah atau ijazah. Alasannya, supaya siswa benar-benar mendapatkan pelajaran dari pengajar yang berkompeten. Selain mengikuti tashih, untuk menjaga kualitas guru diadakan pula acara tadarus bersama secara berkala.

Salah satu kelebihan metode Qiraati, pada setiap jilid ada keterangan tentang pokok materi halaman jilid tersebut, sehingga diharapkan siswa lebih aktif dan fungsi guru hanya membimbing dan mengoreksi. Jadi, dalam metode ini yang menjadi pusat proses belajar adalah keaktifan siswa. Guru tidak akan memindahkan atau mengizinkan siswa mempelajari halaman selanjutnya sebelum halaman yang dipelajari benar-benar dipahami dan dibaca dengan makhray yang tepat dan baik.<sup>6</sup>

MI NU Al Khurriyah 02 Besito merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah yang ada di Desa Besito Gebog. MI NU Al Khurriyah 02 Besito merupakan satu-satunya MI yang menggunakan metode Qiraati dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini selain dikenal karena kedisiplinan dalam pemakaiannya juga berbagai strategi yang bisa dipraktekkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MI NU Al Khurriyah 02 Besito dengan judul **“Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MI NU Al Khurriyah 02 Besito terkait dengan metode Qiraati dalam

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Indah Purwaningsih, S.Pd.I selaku Kepala MI NU Al Khurriyah 02 Besito, tanggal 19 Januari 2019.

pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti pada "Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020".

### C. Rumusan Masalah

Untuk mengkonsentrasikan serta memperjelas penelitian, peneliti membatasi permasalahan pada beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana implementasi Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini setidaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, bisa menambah khazanah keilmuan pendidikan Islam terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya yang berkenaan dengan metode Qiraati.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah tambahan wawasan dan latihan kecakapan penulis sebagai calon pendidik keilmuan Islam. Menambah koleksi perpustakaan IAIN Kudus berkaitan penelitian metode pembelajaran Al-Qur'an khususnya Qiraati.

## **F. Sistematika Penulisan**

Supaya penelitian ini dapat dipahami secara mudah, tersistematis, runtut dan jelas baik bagi penulis maupun pembaca, maka penulis menyistematikakan penelitian ini menjadi beberapa bab, perinciannya secara runtut sebagaimana di bawah ini:

Bab I berisi pendahuluan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II ini berisi tentang teori pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III menguraikan metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV ini isinya terkait dengan gambaran objek yang diteliti, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian tentang implementasi Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020).

Bab V merupakan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari penelitian sekaligus saran yang diberikan berdasarkan pertimbangan hasil penelitian.